**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diutarakan di atasmaka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA yang diperoleh subyek (MR) pada materi benda dan perubahan wujud benda pada fase *baseline* 1 belum mencapai target keberhasilan, ini ditandai dengan pada materi mencair, membeku, menguap, mengembun dan menyublim subjek masih sulit membedakan jenis perubahan yang ada, sedangkan di fase *baseline* 2 hasil belajar IPA yang diperoleh subyek (MR) pada materi benda dan perubahan wujud benda (mencair, membeku, menguap, mengembun dan menyublim) tanpa diberikan perlakuan (Intervensi), *target behavior* menunjukkan hasil yang sangat baik dan tercapainya target keberhasilan dengan meningkatnya *mean* *level*, kecenderungan arah yang positif
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa tunanetra kelas IV di SLB-A YAPTI Makassar yaitu dengan menerapkan metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar IPA, kemampuan hasil belajar pada materi mencair, membeku, menguap, mengembun dan menyublim telah mencapai *target behavior* dan tercapainya target keberhasilan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa tunanetra kelas IV di SLB-A YAPTI Makassar.

144

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran IPA khususnya pada materi benda dan perubahan wujudnya sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang betul-betul dapat memotivasi dan memacu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan.
2. Dalam pembelajaran materi benda dan perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *problem solving* sebaiknya dibarengi dengan mengoptimalkan dria-dria non visual yang masih dimiliki siswa tunanetra, sehingga siswa mampu mendapatkan hal-hal yang baru dengan meraba, merasa, mencium, dan mendengarkan. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
3. Bagi sekolah khususnya SLB-A YAPTI Makassar bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa tunanetra kelas IV.